

Pengaruh Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan

by Lina Susilowati

Submission date: 29-Mar-2023 02:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 2049811131

File name: CALL_PAPER.compressed.pdf (6.25M)

Word count: 3783

Character count: 23677

ISBN 978-602-70581-2-5

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL
& CALL FOR PAPER**

29
**"TRANSFORMASI PENDIDIKAN EKONOMI
MENYONGSONG GENERASI EMAS"**

Semarang, 20 September 2016



29
**Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Semarang**



DAFTAR ISI

Cover.....	i
Identitas Buku.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	
49 Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Akuntansi 54 (Intermediate) pada Materi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi.....	1
<i>Denny Denmar, Zuhri Saputra Hutabarat</i>	
Pengaruh Kompetensi Guru, Komitmen Guru, Motivasi Kerja, dan Kinerja Guru Ekonomi SMK Bisnis dan Manajemen Se-Kota Jambi.....	11
<i>H. Suratno, Zuhri Saputra Hutabarat</i>	
13 Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Siswa Pada Mata Pelajaran Aplikasi Komputer Akuntansi (MYOB) Kelas XI AK 2 Program Keahlian Akuntansi di SMKN 1 Kota Jambi.....	24
<i>Doni Saputra</i>	
Pengaruh Harga Jasa Pendidikan Terhadap Permintaan Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas Di Kota Jambi.....	30
<i>Farida Kohar</i>	
Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Penawaran Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas di Kota Jambi.....	41
<i>Mahmudah Lestari Rahayu</i>	
42 Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 8 Kota Jambi Mata Pelajaran Ekonomi.....	52
<i>Darlana</i>	
65 Pengembangan Bahan Ajar Kewirausahaan Bermuatan Lokal Jambi pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMK Negeri 1 Kota Jambi.....	59
<i>Devi Guspi</i>	
7 Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Sosial Guru Ekonomi dan Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Muara Bung.....	69
<i>Dina Fitmilina</i>	
31 Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	76
<i>Ai Nur Solihat</i>	

Perbedaan Minat dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Antara yang Menggunakan Model Pembelajaran Debate dengan Jigsaw	89
<i>Rendra Gumilar</i>	
Perilaku Altruistik dan Sikap Empati pada Calon Guru Ekonomi di Universitas Siliwangi Tasikmalaya.....	96
<i>Raden Roro Suci Nurdianti</i>	
Pendidikan, Masalah, dan Pemikiran Terhadap Pembangunan Masyarakat Madani Bangsa Indonesia (Revitalisasi Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan) ..	104
<i>Sugiono</i>	
Desain Manajemen Keuangan pada Institusi Pendidikan: Studi Kasus pada SMK Tunas Nusantara Karanganyar	113
<i>Yuliana FH, Kanzul Aini Hadikatul Ilmi, Arina Hidayat</i>	
Keefektifan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.....	124
<i>Imarotus Suaidah, Asri Laksmi R., Mintasih Indriayu</i>	
Daya Tarik E-Paper di Era E-Lifestyle.....	135
<i>Edy Purwo Saputro, Sih Handayani</i>	
E-Commerce: Risiko dan Peluang Bisnis	142
<i>Mabruroh, Edy Purwo Saputro, Sih Handayani</i>	
Problem Limbah di Era Industrialisasi	148
<i>M. Nasir, Edy Purwo Saputro, Sih Handayani</i>	
Pengaruh Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	155
<i>Lina Susilowati, Dwi Wahyuni</i>	
Perbedaan Motivasi Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tipe Jigsaw	164
<i>Yulia Effrisanti, Siti Munawaroh</i>	
Internalisasi Nilai-Nilai Perilaku Konsumsi Kantong Plastik Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Di SMP Lab School UPI)	171
<i>Ilhamsyah Maulana, Siti Liariyanah, Sri Vina Oktaviana</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Self-Regulated Learning</i> Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	180
<i>Cahyana Nursidiq</i>	
Penguatan Kompetensi Kepribadian Calon Pendidik Ekonomi Melalui Mata Kuliah Etika dan Profesi Keguruan	188
<i>Lina Rifda Naufalin</i>	
Merancang <i>Record Center</i> Fakultas Ekonomi UNNES	194
<i>Agung Kuswantoro</i>	

Implementasi Program 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) sebagai Solusi Meningkatkan Kualitas Guru di Indonesia	201
<i>Mar'atus Sholikhah</i>	
Pelatihan <i>Accounting Management dan Income Generating Program</i> pada Keluarga Nelayan sebagai Langkah Mandiri Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Demak	209
<i>Umi Thoifah Amalia</i>	
Dampak Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa	216
<i>Wiwit Istiyansih, Ismiyati</i>	
Dampak Lingkungan Keluarga dalam Mendisiplinkan Belajar Siswa	226
<i>Setiati Marselia Nirwana, Ismiyati</i>	
Pengambilan Keputusan Berbasis Arsip Dinamis	233
<i>Tefia Ismiyaningrum, Ismiyati</i>	
23 Model Careeredge sebagai Determinan Kesiapan Kerja Kelas XI Akuntansi SMK Negeri Se-Kabupaten Batang	239
<i>Siska Ardiasih, Rediana Setiyani</i>	
19 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Uang Saku, <i>Locus Of Control</i> , Dan <i>Lifestyle</i> Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja <i>Online</i> Mahasiswa	252
<i>Nur Malaikah, Lyna Latifah</i>	
21 Pengaruh Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar dan Penggunaan Media Pembelajaran <i>Typing Master</i> Terhadap Kecepatan Mengetik 10 Jari	265
<i>Novia Arum Hidayatri, Hengky Pramusinto</i>	
38 Pengaruh Potensi Diri dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui Efikasi Diri sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Blado	276
<i>Mohammad Sakhowi, Ahmad Nurkhin</i>	
18 Analisis Penggunaan <i>Digilib Unnes</i> Berdasarkan Pendekatan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang	291
<i>Amanatun Khoirina, Ahmad Nurkhin</i>	
11 Peran Pendidikan Kewirausahaan (Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) dalam Mengembangkan Karakteristik Kewirausahaan pada Siswa Kelas X di SMA N 1 Muntilan	304
<i>Alifia Habibah, Ahmad Nurkhin</i>	
59 Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Pegawai, dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Kualitas Pelayanan Publik	325
<i>Ahmad Ghesnu Ardana, Nanik Suryani</i>	

10	Pengaruh Dimensi <i>Fraud Diamond</i> Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa	333
	<i>Arga Harsanda, Rediana Setiyani</i>	
56	Pengembangan Modul Akuntansi Berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Metode Penilaian Persediaan Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo	345
	<i>Dewi Nur Rahmawati, Joni Susilowibowo</i>	
	Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik pada Materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang	358
	<i>Enny Kloro Wati, Suci Rohayati</i>	
13	Pengembangan Media Pembelajaran sebagai Bahan Pengamatan Berbasis Kontekstual pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perbankan Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko	366
	<i>Fitriana Nur Amalia, Rochmawati</i>	
	Pengembangan Permainan Ular Tangga Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang sebagai Media Pengayaan	376
	<i>Nur Laili, Susanti</i>	
	Profil <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i> Sebagai Dasar Pembentukan Model Edukasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Provinsi Jawa Tengah	386
	<i>Achmad Slamet, Anindya Ardiansari, Dwi Cahyaningdyah</i>	
	Pendidikan Ekonomi Lingkungan di Perguruan Tinggi	400
	<i>Khasan Setiaji, Yozy Aulia R, Kemal Budi M</i>	
	Pembelajaran Inovatif Ekonomi	409
	<i>Diah Arumsasi</i>	

58

**Pengaruh Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap
Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Kerajinan Kulit
Di Kabupaten Magetan**

Lina Susilowati, Dwi Wahyuni

STKIP PGRI Jombang

Lina_susilowati@ymail.com, dwiwahyuni.stkipjb@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel nilai produksi dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Desperindag Kabupaten Magetan. Variabel yang digunakan meliputi variabel dependent yaitu variabel penyerapan tenaga kerja dan variabel independent meliputi variabel jumlah unit usaha dan nilai produksi. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda bahwa variabel nilai produksi dan jumlah unit usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar $0,0099$ dan $0,0000 < 0,05$. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja adalah variabel jumlah unit usaha yaitu dengan nilai koefisien terbesar yaitu $1,099274$.

Kata Kunci : nilai produksi, jumlah unit usaha, penyerapan tenaga kerja, regresi berganda

1. PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang industri merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. Kontribusi bidang industri harus dilakukan dalam berbagai program pembangunan utamanya industri kecil.

Industri kecil merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Pentingnya peranan industri kecil di dalam proses pembangunan ekonomi di Indonesia berkaitan dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dimana jumlah tenaga kerja yang jumlahnya tingkat besar, namun lapangan kerja terbatas. Kesempatan kerja atau penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya orang yang bekerja pada berbagai sektor perekonomian. Baik sektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, sektor industri maupun sektor jasa (Safrida, 1999; 57). Permintaan tenaga kerja perusahaan (sama dengan permintaan perusahaan untuk masukan lainnya dalam proses produksi, seperti tanah, bangunan dan mesin) adalah "permintaan turunan" yang berasal dari keinginan dan kebutuhan konsumen (Borjas, 2000:103).

Produksi adalah suatu proses yang menghasilkan barang atau jasa. Dalam proses produksi tersebut tentu saja diperlukan berbagai faktor produksi (input) dan barang atau jasa yang dihasilkan disebut produk (output). Kombinasi berbagai input produksi yang memperlihatkan produksi maksimum dari setiap faktor produksi disebut dengan fungsi produksi. Atau dengan kata lain fungsi produksi adalah fungsi yang menjelaskan hubungan antara tingkat kombinasi input (faktor produksi) dengan tingkat output (produk) yang dimungkinkan untuk diproduksi pada tingkat kombinasi input tersebut.

Berdasarkan data dari Disperindag pada tahun 2013 jumlah industri kecil 97,816 % , industri menengah 2,052% dan industri besar 0,132 % dari jumlah seluruh industri, sedangkan penyerapan tenaga kerja industri kecil 57,97 % , industri menengah 30,54 % dan industri besar 11,49% dari seluruh tenaga kerja disektor industri (Disperindag, 2014).

Industri kecil formal di Kabupaten Magetan sejak tahun 2008 sampai tahun 2013 terus terjadi peningkatan dalam jumlah unit usaha sedangkan dalam penyerapan tenaga kerja pada tahun 2010 terjadi penurunan akan tetapi kemudian di tahun selanjutnya terjadi peningkatan. Berdasarkan data menunjukkan bahwa jumlah industri kecil bertambah 52 unit sehingga menjadi 761 unit pada tahun 2013 (BPS, 2013).

Perkembangan industri kecil tersebut, salah satunya dapat ditinjau dari banyaknya jumlah unit industri kecil dari tahun ke tahun yang mengalami peningkatan sejalan dengan meningkatnya jumlah produksi. Berdasarkan uraian diatas telah diketahui bahwa salah satu strategi pembangunan adalah industrialisasi. Dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja pada industri kecil maka akan membantu menurunkan jumlah pengangguran yang ada karena akan menciptakan lapangan-lapangan kerja baru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel nilai produksi dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan dan mengetahui variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan?

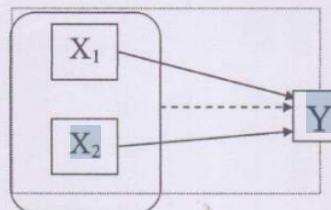
2. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Berdasarkan paparan pada bab terdahulu maka rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tehnik analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai produksi (X_1) dan jumlah unit usaha (X_2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan.

44

Keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X_1 = nilai produksi

X_2 = jumlah unit usaha

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

5

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu yang berasal dari Desperindag Kabupaten Magetan dimana menggunakan data *cross section* sejumlah 201 industri kecil kerajinan kulit di seluruh Kabupaten Magetan.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel tersebut dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah nilai produksi (X_1) dan jumlah unit usaha (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah penyerapan tenaga kerja (Y).

Teknik Analisa

Analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode analisis kuantitatif yang digunakan dalam hipotesa ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan program komputer Eviews 7.0 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + e$$

Dimana :

- Y = jumlah tenaga kerja industri kecil kerajinan kulit
- X_1 = jumlah unit usaha
- X_2 = nilai produksi
- e = Faktor pengganggu

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik dimana uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang kita miliki memiliki distribusi yang normal sehingga bisa digunakan untuk uji statistic parametric (statistik inferensial). Uji normalitas yang dilakukan dengan eviews 7.0 menggunakan Jarque Berra adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : error term terdistribusi normal
- b. H_1 : error term tidak terdistribusi normal

Jika p-value < α maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika p-value > α maka H_0 diterima

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linier di antara variabel bebas dalam model regresi. Untuk menguji apakah terdapat hubungan diantara variabel bebas dengan menggunakan eviews 7.0, maka salah satu cara adalah dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factors). Jika centered VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya jika centered VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas atau terdapat korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana masing-masing kesalahan pengganggu mempunyai varian yang berlainan. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji white.

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas

H_1 : ada heteroskedastisitas

Jika p-value obs* < α , maka H_0 ditolak artinya ada heteroskedastisitas sebaliknya

Jika p-value obs* > α , maka H_0 diterima berarti tidak ada heteroskedastisitas.

Uji F (Signifikansi simultan)

Untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F (Gujarati: 2004) dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

- R^2 = koefisien determinasi
- $k-1$ = derajat bebas pembilang
- $n-k$ = jumlah variabel independen
- n = jumlah sampel/ observasi

Apabila nilai signifikansi F lebih kecil dari 5% atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dinyatakan signifikan yang berarti bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya, bila signifikansi F lebih besar dari 5% atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Uji signifikansi parsial)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian digunakan uji t (Gujarati: 2004) dengan rumus :

$$t = \frac{b - B}{Sb}$$

dimana :

- t = nilai statistik uji t
- b = koefisien regresi parsial sample (estimator)
- B = koefisien regresi parsial populasi (parameter)
- Sb = standar error koefisien regresi sample

Apabila signifikansi t lebih besar daripada t_{tabel} , maka dinyatakan signifikan yang berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila t lebih besar dari 5% atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji R^2 (koefisien determinasi)

Uji ini untuk menunjukkan sampai sejauh mana variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen, besaran R^2 ini dikenal sebagai koefisien determinasi memiliki nilai yang terletak diantara 0 sampai 1 ($1 > R^2 > 0$), semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar nilai dari variabel dependen yang dapat diterangkan secara bersama-sama oleh variabel independen.

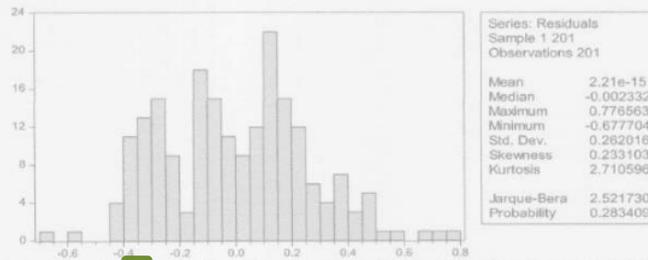
60

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh nilai produksi dan jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan adalah menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program komputer Eviews 7.0. Sebelumnya data dianalisis data perlu diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan program komputer Eviews 7.0, agar hasil analisis dapat diterima / unbiased.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik dimana uji ini dilakukan untuk melihat apakah data yang kita miliki memiliki distribusi yang normal sehingga bisa digunakan untuk uji statistik parametrik (statistik inferensial). Uji normalitas yang dilakukan dengan eviews 7.0 menggunakan Jarque Berra adalah sebagai berikut; H_0 : error term terdistribusi normal dan H_1 : error term tidak terdistribusi normal. Jika $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika $p\text{-value} > \alpha$ maka H_0 diterima. Pada tabel dibawah disajikan uji normalitas dengan menggunakan eviews 7.0 :



Berdasarkan hasil pengolahan data eviews 7.0 di atas menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,283409 > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linier di antara variable bebas dalam model regresi. Data yang baik adalah data yang bebas dari multikolinearitas atau tidak ada hubungan diantara variabel bebas. Untuk menguji apakah terdapat hubungan diantara variabel bebas dengan menggunakan eviews 7.0, maka salah satu cara adalah dengan menggunakan VIF (Variance Inflation Factors). Jika centered VIF kurang dari 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika centered VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas atau terdapat korelasi antar variabel independent.

Berikut disajikan tabel VIF hasil olahan Eviews 7.0 :
Variance Inflation Factors

Sample: 1 201

Included observations: 201

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.432169	1252.647	NA
X1	0.000900	1254.684	1.003320
X2	0.004445	13.18862	1.003320

Berdasarkan Tabel uji multikolinearitas dengan menggunakan eviews 7.0 di atas menunjukkan bahwa Centered VIF masing masing variabel independent yaitu X1 sebesar 1,003320 dan X2 sebesar 1,003320 lebih kecil daripada 10 sehingga bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana yang masing-masing kesalahan pengganggu mempunyai varians yang berlainan. Heteroskesatisitas di uji dengan menggunakan gambar grafik, dimana sumbu X dan sumbu Y yang telah diprediksi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji white.

H0: tidak ada heteroskedastisitas

H1: ada heteroskedastistas

Jika $p\text{-value obs}^* < \alpha$, maka H_0 ditolak artinya ada heteroskedastisitas sebaliknya jika $p\text{-value obs}^* > \alpha$, maka H_0 diterima berarti tidak ada heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis uji white dengan menggunakan eviews 7.0 maka dapat disajikan tabel sebagai berikut:

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	2.325203	Prob. F(2,198)	0.1004
Obs*R-squared	4.612533	Prob. Chi-Square(2)	0.0996
Scaled explained SS	3.828206	Prob. Chi-Square(2)	0.1475

Berdasarkan tabel uji white di atas dapat diketahui nilai $p\text{-value obs}^*$ square sebesar 0,0996 > 0,05 sehingga H_0 diterima berarti tidak ada heteroskedastisitas. Kesimpulannya adalah dengan tingkat keyakinan 95 % tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Regresi berganda

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan eviews 7.0 maka dapat disajikan dalam tabel berikut:

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Sample: 1 201

Included observations: 201

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.744821	0.657396	-1.132988	0.2586
X1	0.078134	0.029998	2.604634	0.0099
X2	1.099274	0.066668	16.48879	0.0000

R-squared	0.589677	Mean dependent var	2.037262
Adjusted R-squared	0.585532	S.D. dependent var	0.409039
S.E. of regression	0.263336	Akaike info criterion	0.184042
Sum squared resid	13.73049	Schwarz criterion	0.233345
Log likelihood	-15.49622	Hannan-Quinn criter.	0.203992
F-statistic	142.2734	Durbin-Watson stat	1.541656
Prob(F-statistic)	0.000000		

36

Berdasarkan tabel diatas dapat dituliskan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = -0.744821 + 0.078134 X1 + 1.099274 X2 + e$$

$\alpha = -0.744821$ artinya ketika nilai $X1$ (nilai produksi) dan $X2$ (jumlah unit usaha) dianggap nol atau konstans maka nilai Y (penyerapan tenaga kerja) adalah sebesar -0.744821

$\beta_1 = 0.078134$ artinya jika $X1$ (nilai produksi) naik sebesar satu satuan maka nilai Y (penyerapan tenaga kerja) akan naik sebesar 0.078134 satuan

$\beta_2 = 1.099274$ artinya jika $X2$ (jumlah unit usaha) naik sebesar satu satuan maka nilai Y (penyerapan tenaga kerja) akan naik sebesar 1.099274 satuan.

Uji F (signifikansi simultan) 6

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka disajikan tabel uji signifikansi F sebagai berikut:

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Sample: 1 201

Included observations: 201

F-statistic	142.2734	Durbin-Watson stat	1.541656
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel uji signifikansi F diatas dapat diketahui bahwa p-value untuk F sebesar $0,0000 < 0,05$ berarti secara bersama-sama variabel $X1$ (nilai produksi) dan $X2$ (jumlah unit usaha) berpengaruh terhadap variabel Y (penyerapan tenaga kerja).

Uji t (signifikansi parsial)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat maka disajikan tabel uji signifikansi t sebagai berikut:

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Sample: 1 201

Included observations: 201

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.744821	0.657396	-1.132988	0.2586
X1	0.078134	0.029998	2.604634	0.0099
X2	1.099274	0.066668	16.48879	0.0000

Berdasarkan tabel diatas dapat jelaskan uji signifikasi t bahwa p-value untuk variabel $X1$ (nilai produksi) adalah sebesar $0,0099 < 0,05$ berarti ada pengaruh variabel $X1$ (nilai produksi) terhadap Y (penyerapan tenaga kerja). Untuk variabel $X2$ (jumlah unit usaha) memiliki p-value sebesar $0,0000 < 0,05$ berarti ada pengaruh variabel $X2$ (jumlah unit usaha) terhadap Y (penyerapan tenaga kerja).

8

6

12

R² (Koefisien Determinasi)

Untuk melihat seberapa besar variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel terikat berikut disajikan tabel R² berikut:

66

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Sample: 1 201

Included observations: 201

24

R-squared	0.589677	Mean dependent var	2.037262
Adjusted R-squared	0.585532	S.D. dependent var	0.409039

Nilai R² sebesar 0.589677 artinya 58,96% variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel X1 dan X2, sedangkan sisanya 41,14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Industri kecil kerajinan kulit merupakan salah satu industri kecil kabupaten Magetan yang saat ini terus dikembangkan karena selain banyak berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah, industri kecil kerajinan kulit juga memiliki potensi pasar baik lokal maupun luar negeri yang menjanjikan. Beberapa kajian teoritis menunjukkan bahwa untuk memperluas lapangan kerja salah satunya dengan mengembangkan industri yang padat karya. Industri kecil menjadi pilihan yang tepat karena biasanya industri kecil masih banyak menggunakan tenaga kerja manual dan sedikit menggunakan mesin.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai produksi berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu ditunjukkan dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,34 < 0,05. Sedangkan nilai koefisien sebesar 0,078134 artinya jika X1 (nilai produksi) naik sebesar satu satuan maka nilai Y akan naik sebesar 0,078134 satuan. Hal ini berarti bahwa ketika omset penjualan produksi industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan jumlah, semakin besar maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan juga akan semakin besar. Sesuai dengan teori produksi Cobb Douglas yang menyatukan bahwa nilai produksi memiliki hubungan yang positif dengan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai produksi industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan maka akan semakin besar pula tenaga kerja yang teresap dalam industri tersebut.

Sesuai dengan teori bahwa tinggi rendahnya barang yang diproduksi tergantung pada tinggi rendahnya permintaan konsumen. Semakin tinggi jumlah barang yang diminta oleh konsumen semakin tinggi jumlah barang yang diproduksi sehingga akan semakin tinggi pula jumlah tenaga kerja yang diminta oleh industri (Pajaman J. Simanjuntak, 2001).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa jumlah unit usaha berpengaruh signifikan positif t memiliki p-value terhadap penyerapan tenaga kerjayaitu sebesar 0,0012 < 0,05. Sedangkan nilai koefisien sebesar 1,099274 artinya jika X2 (jumlah unit usaha) naik sebesar satu satuan maka nilai penyerapan tenaga kerja (Y) akan naik sebesar 1,099274 satuan.

Jumlah unit usaha mempunyai pengaruh positif terhadap permintaan tenaga kerja artinya jika jumlah unit usaha suatu industri dalam hal ini adalah industri kecil meningkat maka permintaan tenaga kerja juga akan meningkat. Semakin banyak unit usaha yang didirikan maka akan semakin banyak untuk terjadi penambahan tenaga kerja (Karib,2012).



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Sertifikat

Diberikan kepada

LINA SUSILOWATI

atas partisipasinya sebagai

Pemakalah

dalam rangka

SEMINAR NASIONAL dan CALL FOR PAPER

“Transformasi Pendidikan Ekonomi Menyongsong Generasi Emas”

20 September 2016

Dekan,



Dr. H. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

62
4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai produksi dan jumlah unit usaha berpengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kerajinan kulit di Kabupaten Magetan
2. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja adalah jumlah unit usaha

DAFTAR PUSTAKA

- Borjas, George J. 1996. "Labor Economics" Singapore Mc. Graw.Hill-Book Co.
- Gujarati, Damodar. 2004. *Ekonometrika Dasar*. Alih bahasa Sumarno Zain. Erlangga, Jakarta.
- Karib Abdul. 2012. *Analisis Pengaruh Produksi, Investasi dan Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Di Sumatera Barat*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.3, No.3 September 2012, ISSN: 2086-5031
- Pajaman J. Simanjuntak, 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi 2001*, LPFE-UI. Jakarta
- Safrida, 1999, "Dampak Kebijakan Upah Minimum dan Makroekonomi Terhadap Laju Inflasi, Lapangan Kerja Serta Keragaan Permintaan dan Penawaran Agregat", Bogor, Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- , 2013. *Kabupaten Magetan Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik, Magetan.
- , 2014. *Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan*.

Pengaruh Nilai Produksi dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1%
2	www.rudycr.com Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1%
4	catatanblogdian.blogspot.com Internet Source	1%
5	e-journal.polnes.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.stkip-mmb.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%

9	jurnalpolitanipyk.ac.id Internet Source	1 %
10	e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source	1 %
11	ojs.unm.ac.id Internet Source	1 %
12	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Frostburg State University Student Paper	<1 %
15	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
16	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
17	de.scribd.com Internet Source	<1 %
18	ejournal.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
20	Muhiddin Sirat, Emi Maimunah, Utami Syifana Widyastuti, Ratna Ermawati, Muhammad	<1 %

Mirandy Pratama Sirat, Deris Desmawan.
"Analysis of Demand and Estimation of
Market Structure of Beef Trading Business in
Bandar Lampung City", JURNAL ILMIAH
PETERNAKAN TERPADU, 2021

Publication

21	doaj.org Internet Source	<1 %
22	journal.ipts.ac.id Internet Source	<1 %
23	libmast.utm.my Internet Source	<1 %
24	www.khatekhabar.com Internet Source	<1 %
25	ejournal.undwi.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
27	prosiding.unirow.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
29	unnes.ac.id Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Wiraraja	

<1 %

31

ar.scribd.com

Internet Source

<1 %

32

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

33

eprint.stieww.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Submitted to University of South Australia

Student Paper

<1 %

35

ejournal.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

36

ejurnal.politeknikpratama.ac.id

Internet Source

<1 %

37

eprints.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repo.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

39

stiealwashliyahsibolga.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Natalia Wit, Florentina Rahayu Esti Wahyuni,
Markus Iyus Supiandi. "EFEKTIVITAS MODEL
PEMBELAJARAN CONCEPT SENTENCE
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIFSISWA

<1 %

PADA MATERI ALAT INDRA MANUSIA KELAS IX
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1
KAYAN HILIR TAHUN PELAJARAN 2017/2018",
JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi), 2018

Publication

41

ojs.jurnal-esai.org

Internet Source

<1 %

42

onesearch.id

Internet Source

<1 %

43

prosiding.senakota.nusaputra.ac.id

Internet Source

<1 %

44

radiant.abahb.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.itb-ad.ac.id

Internet Source

<1 %

46

sinta3.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1 %

47

www.sciencegate.app

Internet Source

<1 %

48

Febria Rahim. JURNAL EKONOMI SAKTI (JES),
2019

Publication

<1 %

49

Fitri Nurlaili, Nely Hartika, Triana Sri
Handayani. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKUNTANSI", Progress:

<1 %

Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

50

Moeti Damane, Imtiaz Sifat. "Testing for a common Phillips curve in common monetary area of Southern Africa", *Journal of Economic Studies*, 2020

Publication

<1 %

51

ejurnal.seminar-id.com

Internet Source

<1 %

52

eprints.uad.ac.id

Internet Source

<1 %

53

ojs.umrah.ac.id

Internet Source

<1 %

54

search.jogjalib.com

Internet Source

<1 %

55

Irwansyah Irwansyah, Andi Masriah, St. Zaenab, Andi Nur Apung Massiseng. "Study on the potential of freshwater fish aquaculture in Minasatene District, Pangkep Regency, South Sulawesi Province", *Akuatikisile: Jurnal Akuakultur, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*, 2022

Publication

<1 %

56

Tsurayya Zhafirah, Maria Erna, R Usman Rery. "DEVELOPMENT OF E-MODULE BASED ON PROBLEM BASED LEARNING (PBL) IN

<1 %

HYDROCARBON MATERIAL", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2020

Publication

57

avanijurnal.blogspot.com

Internet Source

<1 %

58

etd.repository.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

59

idec.ft.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

60

journal.ikipgriptk.ac.id

Internet Source

<1 %

61

jurnal.fkip.uns.ac.id

Internet Source

<1 %

62

repo.unr.ac.id

Internet Source

<1 %

63

repository.umy.ac.id

Internet Source

<1 %

64

Firman Sinaga, I Wayan Pantiyasa.
"PENGARUH SERVICE QUALITY DAN
SUSTAINBLE EVENT TERHADAP KEPUASAN
PESERTA EVENT GATHERING DI BALI: IFBEC
(Indonesian Food and Beverage Excutive
Club/Asositaion) Bali", Jurnal Ilmiah Hospitality
Management, 2020

Publication

<1 %

65

Ahmad Syafiuddin Zuhri. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Faktor Psikologi Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sumberrejo", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

<1 %

66

Fransisca Natalia Sihombing, Koko Tampubolon, Triara Juniarsih. "Regression Factors of Rainfall, Humidity, and Rainy Day on Pepper Yield and Policy Alternatives in North Sumatra", AGRINULA: Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On